

## ABSTRAKSI

**Dani Hamdani:** ” *Pengalaman Keagamaan Para Peziarah Makam Keramat Eyang Mahmud*” (Studi Deskriptif di Desa Mekarrahayu Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung).

Bentuk ekspresi pengalaman keagamaan para penganut suatu agama pada dasarnya merupakan pengalaman keagamaan dalam diri mereka yang timbul dari pemikiran tentang keyakinan dan kepercayaan terhadap adanya sesuatu di luar diri mereka yang dianggap sebagai realitas tertinggi, melalui pengetahuan yang di dapat, serta hasil aktivitas hubungan sosial dan interaksi dari keagamaan yang berada di lingkungan sekitarnya. Demikian juga halnya dengan pengalaman keagamaan para penziarah makam keramat Eyang Mahmud.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi penziarah terhadap keberadaan Makam Keramat Eyang Mahmud, untuk mengetahui motivasi dan tujuan melakukan ziarah serta untuk mengetahui bentuk pengalaman keagamaan yang dialami para penziarah yang datang ke Makam Keramat Eyang Mahmud.

Peneliti ini bertolak dari pemikiran bahwa pengalaman keagamaan adalah sesuatu yang berbeda dengan pengalaman lain dalam sistem kehidupan manusia, pengalaman keagamaan lebih bersifat unik, beragam dan sulit dipahami bila hanya menggunakan akal, tanpa menghadirkan emosi dan kondisi intelektualitas yang cukup. Kedua aspek tersebut dibutuhkan dalam tahap penelusuran tentang kebenaran agama. Hal ini, karena pengalaman keagamaan hanya muncul atas dasar keyakinan para pemeluknya bahwa segala yang dilakukan adalah benar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang dihadapi sekarang dan metode pendekatan antropologis dan fenomenologis. Analisis ini dilakukan dengan menggambarkan data-data tentang bentuk ekspresi pengalaman keagamaan berdasarkan hasil penelitian. Teknik dalam pengumpulan data penelitian ini, adalah teknik wawancara dan observasi langsung.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa persepsi, motivasi dan tujuan serta bentuk ekspresi pengalaman keagamaan para penziarah Makam Keramat Eyang Mahmud memiliki perbedaan dari setiap pengunjung yang datang untuk berziarah, artinya setiap orang memiliki motivasi dan tujuan serta pengalaman keagamaan yang berbeda-beda.

Hasil penelitian diperoleh bahwa Makam Keramat Eyang Mahmud merupakan salah satu tujuan yang dijadikan sebagai objek ziarah, hal ini berdasarkan pada adanya nilai sejarah yang terdapat di tempat tersebut. Para penziarah menganggap bahwa Makam Keramat Eyang Mahmud adalah sebagai bentuk peninggalan sejarah terkait penyebaran agama Islam di daerah Mahmud dan sekitarnya. Motivasi yang muncul dari para penziarah Makam Eyang Mahmud, bermula dari adanya keinginan untuk mengetahui sekaligus juga membuktikan tentang cerita-cerita Kebesaran Nama Eyang Mahmud yang sudah populer di tengah-tengah masyarakat. Di samping itu, tujuan mereka melakukan ziarah adalah untuk mendapatkan keberkahan dan keselamatan hidup serta adanya usaha untuk lebih memahami sejarah nenek moyangnya yang pernah meraih

kejayaan di masa lalu. Pengalaman keagamaan dalam bentuk pemikiran terdapatnya mitos penghuni Citarum berupa seorang ksatria berkepala manusia dan berbadan ular. Pengalaman keagamaan dalam bentuk ritual, terdapatnya aktivitas doa yang dilakukan para penziarah. Pengalaman keagamaan dalam bentuk persekutuan, dilakukannya ziarah secara rombongan/kelompok.

